

Analisis Pengetahuan Ibu Nifas dengan Tanda Bahaya Masa Nifas di Bidan Praktik Mandiri Massiana Kabupaten Sintang

Analysis of the Knowledge of Postpartum Mothers regarding Danger Signs during the the Period in Independent Practicing Midwife Massiana Sintang District

Rizki Amartani^{1*}, Lea Masan¹, Yunida Haryanti¹, Arum Seftiani Lestari¹, Dian Ika Pratiwi¹, Yolanda Montessori¹, Paskalia Tri Kurniati¹, Ngaisah Tri Rahayu¹, Khairulisni Saniati¹, Elvi Juliansyah¹, Akhmad¹

¹STIKes Kapuas Raya, Prodi DIII Kebidanan

*Korespondensi : rizkiamartani88@gmail.com

Abstract

Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator for improving health status and the success of implementing health development. Maternal Mortality Rate (IMR) is the number of women who die during pregnancy, childbirth and the postpartum period (42 days after giving birth) due to pregnancy abnormalities and their management. Based on 2018 SRS (Sampling Registration System) data, it is known that around 36% of maternal deaths occurred when the mother was in the labor phase, 40% of maternal deaths occurred during the postpartum period, and 34% of maternal deaths occurred during pregnancy. (Indonesian Ministry of Health, 2019). The aim of the research is to find out the relationship between postpartum mothers' knowledge and danger signs during the postpartum period. The research object is the knowledge of postpartum mothers about the danger signs of postpartum, quantitative descriptive research method, cross sectional approach, population of 35 postpartum mothers at PMB Massiana, sample of 35 postpartum mothers at PMB Massiana, total sampling technique, data analysis used by Chi Square. There is a relationship between the knowledge of postpartum mothers and the danger signs during the postpartum period with a P value of 0.007 and an Odd Ratio value of 2.084. The conclusion is that postpartum mothers who have sufficient knowledge are 2.084 times more likely to experience one of the danger signs during the postpartum period compared to postpartum mothers who have good knowledge.

Keywords : Knowledge Postpartum Mothers Regarding Danger Signs During

Pendahuluan

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017, ditemukan bahwa tingkat kematian ibu secara global mencapai 211 per 100.000 kelahiran hidup (1). Sementara itu, menurut survei penduduk antara sensus dalam Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2020, diketahui bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup (2).

AKI menjadi salah satu tolok ukur yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan dan efektivitas pelaksanaan program pembangunan kesehatan. Angka kematian ibu merujuk pada jumlah perempuan yang meninggal selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas (42

hari setelah melahirkan) akibat komplikasi kehamilan serta penanganannya (1).

Berdasarkan data *Sampling Registration System* (SRS) tahun 2018, diketahui bahwa sekitar 34% kematian ibu terjadi pada masa kehamilan, sebesar 36% kematian ibu terjadi Ketika ibu berada pada fase persalinan, dan sebesar 40% kematian ibu terjadi pada pasca persalinan (3).

Faktor-faktor yang berkontribusi pada tingginya angka kematian ibu dapat bervariasi, dimulai dari kondisi sebelum kehamilan seperti anemia, obesitas, kurang energi kronis, dan berbagai penyakit komorbid seperti tuberculosis dan lainnya. Selama masa kehamilan, ibu mungkin mengalami berbagai komplikasi termasuk tekanan darah tinggi, pendarahan, diabetes,

anemia, infeksi, masalah jantung, dan sebagainya (4).

Dikutip dari Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tetap berada pada angka 305 per 100.000 kelahiran hidup hingga tahun 2019. Ini berarti sekitar 305 ibu meninggal setiap 100.000 kelahiran hidup (5).

Penelitian terkait yang pernah dilakukan didapatkan hasil tentang pengetahuan ibu setelah melahirkan tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas paling umum terdapat pada kelompok usia 20-35 tahun, dengan sekitar 50% dari mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang hal tersebut (6).

Penelitian pada tahun 2019 terkait pengetahuan ibu nifas juga pernah dilakukan dimana diketahui pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya nifas dalam kategori baik (7).

Berdasarkan referensi nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal tahun 2006, diperkirakan sekitar 60% kematian ibu terjadi setelah melahirkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi bidan atau perawat untuk memberikan informasi dan panduan kepada ibu agar bisa mengenali gejala-gejala bahaya pada masa setelah melahirkan (8).

Berdasarkan data yang diperoleh di PMB Massiana Kabupaten Sintang diketahui pada bulan April-Juni 2023 terdapat 51 orang ibu bersalin, dan Sebagian besar (79%) ibu mengalami salah satu tanda bahaya nifas seperti demam dan gangguan buang air kecil, dalam hal ini setelah digali Kembali ternyata gangguan buang air kecil dialami pasien karena adanya rasa takut Ketika pasca melahirkan untuk buang air kecil karena adanya rasa nyeri. Pengetahuan ibu setelah melahirkan tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas masih perlu diselidiki karena pasien sering kali kurang memahami tanda-tanda bahaya yang ada pada masa tersebut.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Analisis data menggunakan

uji korelasi *Chi Square* untuk mengevaluasi keterkaitan antara pengetahuan ibu setelah melahirkan dengan kejadian tanda bahaya pada masa nifas. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh ibu setelah melahirkan yang berada di PMB Massiana, dengan jumlah sebanyak 35 ibu. Sampel penelitian ini mencakup ibu setelah melahirkan yang melahirkan di PMB Massiana Sintang selama bulan April-Mei 2023, juga sejumlah 35 ibu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling, di mana responden dipilih sebagai sampel berdasarkan kebetulan dan kemudian dipilih oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang sesuai. Penelitian ini dilakukan di PMB Massiana, Kabupaten Sintang, pada bulan April-Mei 2023, dengan melibatkan 35 responden sebagai sampel.

Hasil Penelitian

Tanda bahaya Masa Nifas Ibu Nifas yang mengalami tanda bahaya masa Nifas

Pada penelitian ini disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Distribusi Ibu Nifas yang Mengalami Tanda Bahaya Masa Nifas

Tanda Bahaya Masa Nifas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ya	19	54,3
Tidak	16	45,7
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer

Data pada Tabel 1 mengindikasikan bahwa sebagian dari ibu setelah melahirkan mengalami tanda-tanda bahaya pada masa nifas, dengan jumlah responden sebanyak 19 (54,3%), sedangkan sebagian lainnya tidak mengalami tanda-tanda bahaya, dengan jumlah responden sebanyak 16 (45,7%).

Pengetahuan Ibu Nifas Pengetahuan Ibu nifas tentang tanda bahaya Nifas

Pada penelitian ini disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya Nifas

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
-------------	---------------	----------------

Baik	21	60
Kurang	14	40
Jumlah	35	100

Sumber : Data Primer

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki pemahaman yang baik tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas, dengan jumlah

responden sebanyak 21 (60%), sementara sebagian lainnya memiliki pemahaman yang kurang, dengan jumlah responden sebanyak 14 (40%).

Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Tanda Bahaya Nifas

Dalam penelitian ini, hasil disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Analisis Pengetahuan Ibu Nifas dengan Tanda Bahaya Masa Nifas

Pengetahuan Ibu	Tanda Bahaya Masa Nifas				Jumlah		$\alpha=0,05$	Odd Ratio
	Ya		Tidak					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	7	20	14	40	21	60	0,007	2,084 (1,050 – 52,44)
Kurang	12	34	2	5,7	14	40		
Total	19	54,3	16	45,7	35	100		

Sumber : Data Primer

Data pada Tabel 3 menunjukkan hasil dari uji hipotesis yang mengindikasikan adanya korelasi antara pengetahuan ibu setelah melahirkan dengan kejadian tanda-tanda bahaya pada masa nifas. Hasil *Odd Ratio* sebesar 2,084 menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang memiliki risiko dua kali lipat lebih tinggi untuk mengalami tanda-tanda bahaya pada masa nifas dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik, dengan interval kepercayaan 95% antara 1,050 hingga 52,44. Ini menegaskan bahwa ibu dengan pengetahuan yang kurang memiliki kemungkinan 2,084 kali lebih tinggi untuk mengalami tanda-tanda bahaya pada masa nifas.

Pembahasan

Penelitian tentang analisis pengetahuan ibu setelah melahirkan terhadap tanda-tanda bahaya pada masa nifas di Bidan Praktik Mandiri Massiana dilakukan dengan menggunakan data utama dan dianalisis melalui pendekatan univariat dan bivariat.

Pengetahuan memegang peran yang krusial dalam membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan manusia, di mana individu memahami suatu objek

melalui berbagai indera yang dimilikinya, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya. Proses pembentukan pengetahuan dipengaruhi oleh seberapa kuatnya persepsi terhadap objek yang diamati. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (9).

Hasil data menunjukkan bahwa pengetahuan responden dalam penelitian ini diketahui kurang yaitu sebesar 40%, dan mengalami tanda bahaya masa nifas sebesar 54,3%. Ketidakhahaman responden dalam hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat pendidikan mereka. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai cara dan tindakan dalam proses mendidik (10).

Hasil uji hipotesis menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu nifas dengan tanda bahaya masa nifas, ditunjukkan dengan hasil *Odd Ratio* yang 2,084 yang berarti ibu yang memiliki pengetahuan kurang 2 kali berisiko mengalami tanda bahaya masa nifas dibanding ibu yang memiliki pengetahuan baik, dengan interval confidence 95% 1,050 – 52,44, ini

menunjukkan bahwa ibu yang berpengatuhan kurang mempunyai kemungkinan 2,084 mengalami tanda bahaya masa nifas

Usia seseorang memiliki dampak terhadap kemampuan pemahaman dan pola pikirnya. Semakin bertambah usia, kemampuan pemahaman dan pola pikir seseorang cenderung berkembang, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat pengetahuannya. Di usia 20-34 tahun, seseorang aktif berpartisipasi dalam masyarakat dan kehidupan sosial, serta melakukan persiapan untuk masa tua yang sukses. Selain itu, pada rentang usia ini, mereka cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal cenderung tidak mengalami penurunan pada periode ini (11).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, dimana didapatkan hasil statistic dengan *Chi-Square* diperoleh nilai $p= 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan tanda bahaya masa nifas (8).

Kesimpulan

Sebagian ibu setelah melahirkan mengalami tanda-tanda bahaya pada masa nifas, dengan jumlah sebanyak 19 responden (54,3%). Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas, yaitu sebanyak 21 responden (60%). Dengan diterimanya hipotesis alternatif (H_a), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu setelah melahirkan dengan kejadian tanda-tanda bahaya pada masa nifas di PMB Massiana Sintang.

Daftar Pustaka

1. WHO. AKI dan AKB 2019. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
2. BPS. Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2020. 2020.
3. Kemenkes. Kemenkes Perkuat Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/ke>

4. menkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/. p. 1. Kemenkes RI. Kemenkes Perkuat Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi. 2019;akses 2 September 2022. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/ke> menkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/#:~:text=Berdasarkan data Sampling Registration System,persalinan dan 40%25 pasca persalinan.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. TURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU, MENKES CANANGKAN GERAKAN BUMIL SEHAT. <https://www.kemkes.go.id/article/print/22122200004/turunkan-angka-kematian-ibu-menkes-canangkan-gerakan-bumil-sehat.html>. 2018.
6. Labaili. Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas di rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kendari. 2017.
7. Rahayu. Analisis Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya Masa Nifas Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di RSUD Budi Kemuliaan. 2019.
8. Elis. Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Haji Makassar. 2019.
9. Donsu JD. Psikologi Keperawatan. 2017. Pustaka Baru Press.
10. JatimProv. Pendidikan adalah Proses Perubahan Sikap. <https://upttikp.dindik.jatimprov.go.id/web/index.php/berita/141-pendidikan-adalah-proses-pengubahan-sikap-kenali-pengertiannya-menurut-para-ahli>. 2021. p. akses 18 Mei 2023.
11. Erdian. Ilmu Perilaku. 2009. 1–122 p.